

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah berbasis informasi yang diterbitkan IAIN Parepare Nusantara Press. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan pengelolaan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat diskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif deskriptif adalah studi yang mendiskripsikan atau memjabarkan situasi dalam bentuk transkrip dalam wawancara, dokumen tertulis, yang tidak dijelaskan melalui angka. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian yang telah ditentukan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, yakni data yang

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 19.

²Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 172.

berhubungan dengan literasi keuangan dalam pengelolaan pendapatan keluarga di Desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dalam waktu lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang dimana kegiatannya meliputi : persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data), pengelolaan data (analisis data) dan penyusunan hasil penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian dalam memilih sumber data yang baik dan relevan. Pada penelitian ini penulis lebih fokus terhadap literasi keuangan dalam pengelolaan pendapatan keluarga di Desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan riil atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data yang diambil oleh peneliti secara langsung dari objek penelitiannya, tanpa diperantarai oleh pihak ketiga, keempat dan seterusnya,

dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa observasi maupun berupa hasil wawancara.³ Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari informan. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini penulis mengambil data dari wawancara sebanyak 13 orang informan yang terdiri dari 8 laki-laki dan 5 perempuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, internet dan penelitian terdahulu serta sumber-sumber tertulis lainnya yang dianggap berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari:

- a. Kepustakaan
- b. Internet

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lokasi atau dengan kata lain penelitian lapangan. Adapun teknik yang digunakan dalam penyusunan ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁴

³Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 106.

⁴Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Cet. I; Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 59.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati dan mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terkait dengan masalah literasi keuangan masyarakat.

Penulis mengamati literasi keuangan terhadap pengelolaan pendapatan keluarga di Desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Selanjutnya akan dicatat data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini dilakukan untuk menghindari keraguan peneliti pada data yang dikumpulkan karena diamati berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana 2 orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.⁵ Data penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yaitu masyarakat dengan pekerjaan yang berbeda-beda. Wawancara dilakukan dengan 13 informan, diantaranya terdiri dari 8 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

3. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian.⁶ Dalam hal ini, peneliti

⁵Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), h. 86.

⁶Basrowi Suwardi, *et al.*, eds., *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 22.

mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar kegiatan-kegiatan yang atau rekaman yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji *Credibility* (Kepercayaan)

Uji kredibilitas data yaitu uji untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kepercayaan (*credibility*) pada dasarnya berfungsi untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck.⁷

Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Pada tahap ini peneliti mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar atau tidak. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), h. 158.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah cara peneliti menguji keabsahan data dengan mencocokkan atau membandingkan dengan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁸

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Pendapatan Keluarga di Desa Ajakkang, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada masyarakat yang ada di wilayah tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian ini didukung dengan adanya foto-foto atau dokumen.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & .* h. 159.

d. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Uji *Transferability* (Keteralihan)

Dalam penelitian kuantitatif, uji transferabilitas merupakan validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

3. Uji *Dependability* (Ketergantungan)

Dalam penelitian kuantitatif, *Dependability* disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.⁹

4. Uji *Confirmability* (Kepastian)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), h. 53.

disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *Dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.¹⁰

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Berdasarkan pembahasan diatas uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas dan uji dependabilitas.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹¹

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Proses permasalahan yang akan diteliti yakni tentang literasi keuangan dalam pengelolaan pendapatan keluarga. Setelah data yang diperoleh dianalisis maka peneliti melanjutkan wawancara dengan sumber data berikutnya.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 54.

¹¹HB. Sutopo, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UNS Press, 2002), h. 94.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menggabungkan informasi dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan maka proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.¹² Dalam hal ini peneliti mencoba menarik kesimpulan tentang literasi keuangan dalam pengelolaan pendapatan keluarga di Desa Ajakkang Kec. Soppeng Riaja, Kab. Barru.

¹²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Cet, Ke-II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 40.